

# Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) berdasarkan Kinerja Keuangan

Slamet Abdul Rizki, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

[rizky.linggar43@gmail.com](mailto:rizky.linggar43@gmail.com)

Nurul Fauziyyah, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

[nurulfauziyyah@unusia.ac.id](mailto:nurulfauziyyah@unusia.ac.id)

Ilham Ramadhan Ersyafdi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

[ersyafdi@unusia.ac.id](mailto:ersyafdi@unusia.ac.id)

Received	Revised	Accepted	Published
05 July 2024	04 September 2024	11 March 2025	11 March 2025

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dengan menggunakan metode pengujian hipotesis asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Besar sampel sebanyak 25 perusahaan yang diidentifikasi melalui purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Variabel dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* (X1) dan *leverage* (X2). Metode penelitian menggunakan pengujian hipotesis asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Laporan Keberlanjutan. Profitabilitas, Leverage

## Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of financial performance on sustainability report disclosure using the associative hypothesis testing method. The sample used in this study was the SRI-KEHATI index companies listed on the IDX during the 2017-2021 period. The sample size was 25 companies identified through purposive sampling. Data analysis was carried out using multiple regression. The variables in this study were *profitability* (X1) and *leverage* (X2). The research method used associative hypothesis testing. The results showed that *profitability* and *leverage* had no effect on sustainability report disclosure.

**Keywords:** Financial Performance, Sustainability Report. Profitability, Leverage

## How To Cite

Rizki,S.A; Fauziyah,N; ERSYAFDI,I.R.Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) berdasarkan Kinerja Keuangan. (2025). MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi, 5(1), 65-74. <https://doi.org/10.47776/mizania.v5i1.1098>

## Copyright

©2025 by the authors. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## Pendahuluan

Perkembangan keberlanjutan pelaporan (SR) di Indonesia menunjukkan tren positif. Awalnya, hanya satu perusahaan yang menyiapkan laporan keberlanjutan, namun menurut Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA), pada tahun 2005, antara 6 hingga 10 perusahaan melaporkan setiap tahunnya sebagai bagian dari tanggung jawab atau akuntabilitas mereka. Akuntabilitas adalah apa yang harus dilakukan untuk mempertanggungjawabkan anggaran yang masuk dan anggaran yang keluar. Tanggung jawab yang mungkin mencakup tanggung jawab vertikal dan tanggung jawab horizontal. Akuntabilitas vertikal adalah pertanggungjawaban kepada manajemen, sedangkan akuntabilitas horizontal adalah akuntabilitas publik atau tanggung jawab sosial sejenisnya (Afifah dan Nurul 2022). Karena pentingnya tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan, beberapa perusahaan mulai menerbitkan laporan tambahan dalam bentuk laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan Indonesia mengalami peningkatan SR setiap tahunnya.

Menurut Nikmah dan Amanah (2019) SR merupakan laporan berkala yang diterbitkan oleh suatu perusahaan (biasanya setahun sekali). SR oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas sehari-harinya. SR menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola organisasi serta menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. SR membantu organisasi mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan lingkungan ekonomi, sosial, dan tata kelola mereka, menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan dengan lebih efektif.

Pengungkapan dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan pengungkapan sukarela dan merupakan pengungkapan SR. Meskipun tidak ada peraturan yang mewajibkan pelaporan SR di Indonesia, menurut rancangan Standar Pelaporan Keberlanjutan Internasional (ISRS) yang menjadi pedoman global, semua perusahaan akan diwajibkan untuk melaporkan SR pada tahun 2020. Hal ini telah dilaporkan. Standar bagi perusahaan untuk membuat laporan keberlanjutan sedang diselesaikan. Berbeda dengan negara-negara Eropa, praktik pengungkapan SR ini bersifat wajib di seluruh area perusahaan. Paragraf 12 Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2019) menyatakan: "Perusahaan juga dapat menyampaikan laporan tambahan seperti laporan lingkungan hidup dan laporan nilai tambah." Sebuah industri di mana karyawan dipandang sebagai sekelompok pengguna laporan di mana mereka memainkan peran penting."

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh Kholmi dan Nizzam Zein Susadi (2021) Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia masih

bersifat sukarela, sehingga masih terdapat perusahaan yang tidak mengungkapkan laporannya. Pernyataan tersebut didukung oleh 100 perusahaan terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya 30% yang melaporkan SR. Berdasarkan website majalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terbit pada 21 September 2019, baru 97 perusahaan yang telah menyelesaikan pelaporan GRI. Semerdanta Pusaka, Direktur Nasional SR Asia Indonesia, menjelaskan banyak laporan keberlanjutan dari perusahaan dan organisasi nirlaba yang tidak sesuai jalur untuk disampaikan. Semerdanta (2021) MagazineCSR.id membagikan konten tersebut dalam forum diskusi webinar bertajuk "Masa Depan Profesional Keberlanjutan dan Pelaporan Terintegrasi". Jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan di Indonesia terus meningkat selama satu dekade terakhir, karena laporan keberlanjutan kini dapat menjelaskan latar belakang keberlanjutan, strategi, dan kinerja perusahaan dan lembaga pelapor. Jumlah perusahaan telah meningkat dari 1 perusahaan pada tahun 2005 menjadi 120 perusahaan pada tahun 2016. kata Semerdanta.

Menurut Sarwono Kusmaatmaja, mantan Menteri Lingkungan Hidup dan Ketua Dewan Peninjau SRA 2016. Dalam hal ini, Indonesia perlu mengikuti aturan Bursa Efek Singapura (SGX) dan mewajibkan anggota bursa untuk menerbitkan laporan keberlanjutan untuk membantu investor menilai tingkat keamanan investasi mereka. Siaran Pers tentang Risiko Lingkungan dan Sosial SGX (2016). Peraturan SR berbasis "patuhi atau jelaskan" Singapura mengharuskan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura untuk menjelaskan praktik keberlanjutan mereka berdasarkan lima elemen utama: Ya. Jika suatu perusahaan tidak merilis satu komponen utama, ia harus menjelaskan apa yang dilakukannya dan mengapa ia melakukannya. Siaran pers SGX (2016).

Penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai pengungkapan SR untuk mengetahui perusahaan mana saja yang menghasilkan laporan keberlanjutan. Masih banyak perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keberlanjutan. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pengungkapan SR, dan berbagai penelitian tersebut mengungkapkan banyak temuan yang berbeda satu sama lain. Meskipun pengungkapan SR suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja keuangan, namun penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi pengungkapan SR.

Pengungkapan SR juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari *kinerja keuangan*. Menurut Weygandt terdapat tiga karakteristik yang dinilai melalui analisis laporan keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis yang sering digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang, kemampuan membayar dividen, dan pertumbuhan investasi, pemegang saham lebih tertarik pada analisis solvabilitas dan profitabilitas (Fauziyyah, N., &

Maulidah, N. A. N., 2023). Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan terkait pengungkapan SR di antaranya yang pertama *profitability* adalah kapabilitas yang dimiliki perusahaan dengan memanfaatkan seluruh aset/kekayaan agar dapat menghasilkan laba/keuntungan (Ersyafdi & Irianti, 2022).

Profitabilitas suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SR, karena pengungkapan laporan ini diwajibkan oleh undang-undang dan semua perusahaan baik *return on assets* (ROA) tinggi maupun rendah wajib membuat laporan pengungkapan SR. Menurut Oktaviani dan Amanah (2019) menemukan bahwa hasil penelitian *profitabilitas* mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan SR. Kedua, *leverage* adalah tingkat kinerja suatu perusahaan. Untuk mengukur seberapa besar aktivasinya dibiayai oleh utang (Ersyafdi et al, 2021). Rasio leverage ini wajib dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sehari-hari. Menurut Pramesti dan Hardingsih (2022), hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan SR.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai utang tinggi sangat bergantung pada kepercayaan dan dukungan kreditornya. Perbankan juga mempromosikan ekosistem bisnis melalui kegiatan sosial dan keuangan untuk melindungi lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini harus dilaporkan dalam laporan keberlanjutan. Kegiatan ini merupakan salah satu misi kami untuk menjaga kepercayaan dan kepentingan masyarakat sekitar. Pengungkapan SR kemudian dipengaruhi oleh penggunaan CSR. Jimenez dkk. (2016) SR didasarkan pada kebijakan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui kerja sama antara pelaku ekonomi dan sumber daya yang ada dalam kehidupan lokal. Saat ini, dunia usaha tidak lagi hanya fokus pada keuntungan perusahaan saja, tidak hanya aspek ekonomi saja yang diperhitungkan, namun aspek sosial dan lingkungan hidup (*triple bottom line*). SR hadir dalam berbagai bentuk, dan setiap perusahaan memiliki metode dan model penerapannya masing-masing. Perusahaan-perusahaan di Indonesia biasanya melaksanakan program SR menggunakan salah satu dari empat metode: partisipasi langsung, partisipasi dalam yayasan atau organisasi sosial, kemitraan, dan konsorsium.

### Metode

Arifin (2020) mendefinisikan populasi sebagai suatu domain umum yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ingin diteliti dan diambil kesimpulannya oleh seorang peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan mengenai laporan keberlanjutan dan indeks SRI KEHATI periode 2017-2021. Jumlah perusahaan tercatat di BEI selama periode 2017-2021 sebanyak 45 perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks SRI KEHATI. Sampel didefinisikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Arifin, 2020). Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan non-probability sampling dimana setiap karakteristik, elemen, atau anggota populasi mempunyai peluang yang tidak sama. Teknik yang digunakan dalam metode non-probability sampling adalah *purposive sampling*, yang dilakukan berdasarkan evaluasi atau kriteria tertentu (Fatiksari et al., 2021). Penelitian ini

menggunakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan indeks SRI KEHATI tahun 2017 hingga tahun 2021.

**Tabel 1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan Sampel	Tidak Masuk Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang konsisten di indeks SRI KEHATI tahun 2017-2021		45
2	Perusahaan yang inkonsisten dari daftar indeks SRI KEHATI tahun 2017-2021	20	25
3	Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan akhir atau laporan tahunan pada tahun 2017-2021		25
<b>Periode Pengamatan (Tahun)</b>			<b>5</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>			<b>125</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

#### Temuan dan Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel terikat dan seluruh variabel bebas. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai yang ditentukan dari variabel-variabel independen untuk memprediksi nilai-nilai variabel independen.

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	Std. Error	Beta
1	<i>(Constant)</i>	.980	.003	
	<i>Profitability</i>	-2.030	.000	-.018
	<i>Leverage.</i>	9.966	.000	.089
<b>a. Dependent Variable: SR</b>				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Hasil uji regresi kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut.

$$SR = 0.980 + 2.030X_1 + 9.966X_2$$

Nilai konstanta sebesar 0,980. Artinya ketika seluruh variabel independen bernilai 0 maka nilai pengungkapan SR sebesar 0,980. Koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar -2,030. Dengan kata lain,

peningkatan profitabilitas sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 2,030 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien regresi variabel leverage (X2) sebesar 9,966. Artinya kenaikan leverage sebesar 1% akan meningkatkan leverage sebesar 9,966 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Uji Model Regresi

Pengujian model regresi dilakukan untuk menguji secara simultan pengaruh seluruh variabel independen dalam persamaan regresi terhadap variabel dependen. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan hasil pengujian yang dilakukan secara bersamaan pada penelitian ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Model Regresi**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	5	.000	6.775	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.002	119	.000		
Total		.003	124			

**a) Dependent Variable: SR**  
**b) Predictors: (Constant), Profitability, Leverage.**

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Dari Tabel 3 terlihat F-score yang dihasilkan sebesar 10,476 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kepentingannya adalah  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat mempengaruhi model penelitian antara profitabilitas dan leverage dalam pengungkapan laporan keberlanjutan SR.

#### Uji Signifikan Parsial (t-test)

Uji signifikansi parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara terpisah untuk menjelaskan variasi variabel dependen dan diuji pada taraf signifikansi 0,05 untuk menolak H0 dan tidak menolak Masu. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan hasil uji signifikansi parsial atau uji t.

**Tabel 4 Hasil Uji Signifikan Parsial (t-test)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Standard Error		
(Constant)	.980		.003	284.165	.000

<i>Profitability</i>	-2.030	.000	-.018	-.211	.833
<i>Leverage</i>	9.966	.000	.089	1.104	.272

a. **Dependent Variable: SR**

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa koefisien model regresi mempunyai nilai konstanta sebesar 0,980, nilai t positif sebesar 284.165, dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Konstanta sebesar 0,980 berarti SR sebesar 0,980 jika variabel independen dewan direksi, anggota independen, komite audit, profitabilitas, dan leverage dianggap konstan. Variabel profitabilitas mempunyai t-hitung negatif sebesar -0,211 dan tingkat signifikansi sebesar 0,833. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SR. Variabel leverage mempunyai nilai t hitung negatif sebesar 1,104 dan tingkat signifikansi sebesar 0,272. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SR.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu dewan direksi, anggota komite independen, komite audit, profitabilitas dan leverage dalam menjelaskan variabel dependen SR. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Signifikan Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Mode</b>	<b>Model Summary<sup>b</sup></b>			
	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	.471	.222	.189	.00436

**a) Predictors: (Constant), Profitability, Leverage.**

**b) Dependent Variable: SR**

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai customized R-squared yang diperoleh sebesar 0,189 atau 18,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel SR mampu menjelaskan 18,9% pengungkapan dalam laporan keberlanjutan. Namun sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Kesimpulan

Penelitian ini membahas permasalahan mengenai dampak kinerja keuangan terhadap pengungkapan pelaporan keberlanjutan (sustainability pelaporan) yang diperoleh dari data perusahaan indeks SRI-KEHATI periode 2017-2021. Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SR. Alasan penelitian ini tidak berdampak adalah karena kelompok pemangku kepentingan ini menegaskan bahwa tata kelola perusahaan berperan penting dalam keputusan pengungkapan keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam periode indeks SRI -KEHATI- 2017. Oleh karena itu, konsisten dengan teori terkait. ~2021.

Bagi pemangku kepentingan atau perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengungkapan SR. Perusahaan yang menerapkan pengungkapan SR harus menunjukkan standar yang disepakati secara internal. Untuk menjamin transparansi operasional bisnis perusahaan, maka pengungkapan laporan keberlanjutan seluruh perusahaan akan diatur lebih ketat, karena pengungkapan laporan keberlanjutan merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat setempat. Pengungkapan dalam laporan keberlanjutan memberikan nilai tambah bagi pengambilan keputusan yang efektif, jadi berhati-hatilah saat membaca untuk memahaminya.

### Daftar Pustaka

- Afifah, Z., dan Nurul Fauziyyah. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid Jamik Kabupaten Sumenep (Tahun 2018-2020)." 6(2):115- 24.
- Aini, Nurul and Anang Subardjo. 2018. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7(7).
- Aljufri, Aljufri. 2018. "Mekanisme Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Daya Saing* 4(3):360-64.
- Arifin, Zaenal. 2020. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1(1).
- Azzaki, Muhammad Rizki. 2019a. "Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Report." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9(2):114-24.
- Azzaki, Muhammad Rizki. 2019b. "Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Report (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9(2).
- Dewi, Intan and Pipit Pitriasari. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* 11(1):33-53.
- Ersyafdi, I. R., & Irianti, P. W. D. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan dan Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan CSR. SAR (Soedirman Accounting Review): *Journal of Accounting and Business*, 6(2), 57-72.

- Ersyafdi, I. R., Muslimah, K. H., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 21-40.
- Fatikasari, I., Ersyafdi, I. R., & Ulfah, F. (2021). The Influence of Asset Turnover and Company Characteristics on Economic Profitability in Restaurant, Hotel and Tourism Sub-Sector Companies Listed on The BEI. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 51-66.
- Fauziyyah, N. and Maulidah, N.A.N., 2023. Bank's Financial Performance based on Solvency Ratio Before and During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Entrepreneurship and Tourism (IJENT)*, 1(1), pp.11-19.
- Jiménez, Monik C., Kathryn M. Rexrode, Gregory Kotler, Brendan M. Everett, Robert J. Glynn, I. Min Lee, Julie E. Buring, Paul M. Ridker, and Howard D. Sesso. 2016. "Association between Markers of Inflammation and Total Stroke by Hypertensive Status among Women." *American Journal of Hypertension* 29(9):1117-24.
- Kholmi, Masiyah and Muhammad Nizzam Zein Susadi. 2021. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 11(1):129-38.
- MajalahCSR.id. 2016. "Masih Banyak Perusahaan Yang Salah Kaprah Soal Pemahaman Sustainability Report." *Berita Sustainability Report*.
- News Realese SGX. 2016. "Singapore Exchange (SGX) Is Reporting Financial Years 2016." *Berita Sustainability Report*.
- Nikmah, Ulfatun and Lailatul Amanah. 2019. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8(6).
- Oktaviani, Desty Reksa and Lailatul Amanah. 2019a. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8(9):1-20.
- Pramesti, Anisa Sekar and Pancawati Hardiningsih. 2022. "apakah good corporate governance mempengaruhi JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )." 6(1):297-309.
- Putri Kartika Sari, Dwi and Riki Sanjaya. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20(1):21-32.
- Suryono, Hari and Andri Prastiwi. 2011. "Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate governance(CG) terhadap praktik pengungkapan sustainability report (SR) (Studi Pada Perusahaan - Perusahaan Yang Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 - 2009 )." *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011* 21-22.
- Syauqoti, Roifatuz and Mohammad Ghozali. 2018. "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional." *Jurnal Iqtishaduna* 14(1):19-21.
- Tumewu, Riana Christel and Stanly Alexander. 2014. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013." *ACCOUNTABILITY*

3(1):77-85.

Wirahadi Ahmad, Afridian and Yossi Septriani. 2008. "Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis Dan Cara Mengurangnya." *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 3(2):47-55.